

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perilaku merokok yang ada di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswi, merupakan permasalahan yang kompleks dan terus berkembang. Universitas Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi yang menampung berbagai disiplin ilmu, dan Fakultas Ilmu Sosial menjadi salah satu fakultas yang akan menerima mahasiswa dengan keberagaman latar belakang, minat, dan pandangan. Untuk memahami perilaku merokok di kalangan mahasiswi FIS UNJ diperlukannya analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi serta dampaknya.

Pelaku perokok umumnya adalah laki-laki. Namun fenomena yang terjadi juga menunjukkan banyaknya perokok perempuan. Trend merokok tidak hanya terjadi pada pria, namun juga dikalangan wanita, usia remaja hingga anak-anak. Dari lampiran data *Global Youth Tobacco Survey (GYTS)* (2019) menunjukkan bahwa 40,6% pelajar di Indonesia, 2 dari 3 laki-laki, 1 dari 5 perempuan sudah pernah menggunakan tembakau: 19,2% pelajar merokok dan diantara jumlah tersebut 60,6% bahkan tidak dicegah ketika membeli rokok karena usia mereka, dan dua pertiga dari mereka dapat membeli rokok eceran.

Selain itu, perilaku merokok di kalangan pelajar perempuan juga sedang meningkat, dan karena perubahan norma sosial dan peran gender, perempuan semakin banyak menjadi subjek penelitian. Terkait dengan perilaku merokok di kalangan mahasiswi, diperlukan pemahaman mendalam mengenai dinamika perilaku tersebut untuk mengembangkan strategi intervensi yang tepat.

Sebagai lingkungan akademik yang unik, FIS Universitas Negeri Jakarta mungkin memiliki dinamika internal yang mempengaruhi perilaku merokok mahasiswi dengan cara yang unik. Faktor-faktor seperti tekanan akademik, norma sosial di kalangan mahasiswa FIS, dan peran perempuan

di bidang akademik mungkin berperan penting dalam membentuk perilaku merokok. Oleh karena itu, situasi spesifik Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Jakarta perlu dikaji secara detail.

Perilaku merokok di kalangan mahasiswi hendaknya diperhatikan tidak hanya dari segi kesehatan fisik tetapi juga dari segi gender. Dalam konteks akademis, perlu diperjelas bagaimana norma sosial FIS Universitas Negeri Jakarta memandang perempuan perokok dan bagaimana hal ini berdampak pada identitas dan pengalaman mahasiswi.

Pemahaman menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok mahasiswa FIS Universitas Negeri Jakarta memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan kebijakan kampus yang lebih tepat sasaran. Perguruan tinggi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang program pencegahan dan intervensi yang memenuhi kebutuhan mahasiswi, khususnya di lingkungan FIS Universitas Negeri Jakarta.

Mahasiswi sendiri dianggap sebagai pribadi yang intelek dan masyarakat memiliki harapan bahwa mahasiswi bersikap sopan dan santun. Selain itu, sebagai kaum yang dianggap intelek mahasiswi juga diharapkan dapat menjadi penerus bangsa. Sehingga masyarakat mengharapkan bahwa mahasiswi tidak melakukan perilaku menyimpang agar kelak dapat membangun negara yang lebih maju.

Namun ada saja mahasiswi yang melakukan kegiatan merokok. Entah itu didalam atau pun diluar kampus. Bukan hanya menjadi polusi udara yang mengakibatkan tercemarnya lingkungan kampus tetapi juga pandangan negatif masyarakat sekitar mereka juga menjadi salah satu penyebab kegiatan perokok ini tidak seharusnya dilakukan oleh mahasiswi.

Kegiatan merokok didalam kampus biasanya dilakukan di kawasan kantin blok M, parkir spiral dan tempat-tempat lain seperti pendopo-pendopo fakultas, tongkrongan kampus dan tempat penjual kopi di dalam kampus. Tempat-tempat tersebut dijadikan mahasiswi tempat merokok

karena banyak teman yang juga merokok dan tidak begitu terlihat orang-orang atau dosen. Terkadang mahasiswi juga segan untuk merokok ketika banyak orang disekitarnya. Sehingga mahasiswi cenderung mengambil waktu dan tempat yang dirasa aman untuk merokok dengan nyaman dan tenang.

Berdasarkan penelitian “Mahasiswi Perokok Aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makasar” Ditemukan hasil sebagian besar mahasiswi perokok berasal dari keluarga yang mayoritas anggotanya merupakan perokok. Terdapat pula pengaruh dari lingkungan pertemanan, dimana seseorang cenderung meniru kebiasaan-kebiasaan yang ada di dalam kelompok sebayanya.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku merokok mahasiswa, namun masih terbatas penelitian yang berfokus pada mahasiswi FIS Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur ilmiah dan menjadi referensi penting untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini

Fenomena mahasiswi Universitas Negeri Jakarta merokok merupakan suatu hal yang sangat ironis mengingat UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi yang banyak diminati oleh masyarakat terutama masyarakat DKI Jakarta. Dimana sebagian besar mahasiswanya merupakan calon pendidik yang seharusnya menjadi contoh bagi peserta didiknya, tapi pada kenyataannya sekarang di kampus UNJ banyak ditemui mahasiswi yang merokok.

Dengan merinci latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang perilaku merokok di kalangan mahasiswi FIS Universitas Negeri Jakarta. Dengan pemahaman yang lebih dalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata pada upaya pencegahan dan intervensi di tingkat universitas dan membuka jalan untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini. sehingga



penelitian ini berjudul “Perilaku Merokok Dikalangan Mahasiswi FIS Universitas Negeri Jakarta”

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian mengenai “Perilaku merokok dikalangan mahasiswi FIS Universitas Negeri Jakarta” ini cakupannya sangat luas, oleh karena itu penelitian ini dibatasi oleh Perilaku merokok dikalangan mahasiswi dan Penyebab mahasiswi perokok FIS Universitas Negeri Jakarta

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perilaku merokok pada mahasiswi?
2. Apa saja faktor penyebab mahasiswi merokok dikalangan FIS Universitas Negeri Jakarta?

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian kali ini, terdapat manfaat yang terbagi dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengembangan pengetahuan atau wawasan di bidang ilmu sosial dan dalam kehidupan sehari-hari tentang perilaku mahasiswi perokok.

### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi perokok mahasiswi, penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang positif dan dapat menambah informasi kepada perokok mahasiswi
- 2) Bagi diri sendiri, penelitian ini dapat membawa manfaat agar tidak hanya bagi mahasiswi perokok tetapi juga dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan masyarakat.